



PENERAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEKTOR PERBANKAN DAN SEKTOR KONSUMSI

Deni Wahyu Kusuma^{a,*}, Muhammad Rizqi Alriansyah Manurung^b, Sundari^c

^{a,b,c} Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Prof. Dr. Boenyamin 708 Purwokerto, Indonesia

*deniwahyuu.k@gmail.com

Diterima: November 2020. **Disetujui:** November 2020. **Dipublikasikan:** Februari 2020.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of intellectual capital on the financial performance of banking and consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019. The total population observed during this study was 82 banking and consumption companies. The sample was determined by purposive sampling, quantitative data analysis techniques using statistical tools with multiple linearity. Intellectual capital is measured using the pulic model, while financial performance uses the ratio of Return on Assets (ROA). The results showed that the intellectual capital variable had no effect on the company projected by the profitability ratio (ROA) in banking companies and consumption sector companies.

Keywords: *intellectual capital; return on assets.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019. Jumlah populasi yang diamati selama penelitian ini adalah 82 perusahaan perbankan dan konsumsi. Sampel ditentukan dengan purposive sampling, teknik analisis data kuantitatif menggunakan alat statistik dengan regresi linier berganda. Modal intelektual diukur dengan model pulic, sedangkan kinerja keuangan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh kepada kinerja perusahaan yang diproyeksikan dengan rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan dan perusahaan sektor konsumsi.

Kata Kunci: modal intelektual; *return on assets.*

PENDAHULUAN

Disahkannya UU Cipta Kerja pada akhir tahun 2020 memberikan gelombang baru pada dunia usaha di Indonesia. Setelah pengesahan yang dilakukan oleh DPR pada senin 5 Oktober 2020 yang lalu, investor merespon secara positif. Dalam konferensi pers yang dilakukan di Kantor Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengklaim bahwa sebanyak 153 perusahaan asing telah menyatakan kesiapannya untuk masuk berinvestasi masuk ke Indonesia. (Pangastuti, 2020).

Bahlil Lahadalia menyatakan bahwa dalam UU Cipta Kerja akan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan pekerja dan masyarakat secara keseluruhan, dikarenakan disahkan UU Cipta Kerja akan mampu menarik banyak investasi asing ke Indonesia. Namun pandangan tersebut akan sedikit memberikan dampak pada dunia usaha yang sudah ada, semakin banyak investasi yang masuk ke Indonesia memberikan tanda bahwa semakin ketat persaingan industri yang ada.

Untuk bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat perusahaan akan mengubah pola bisnis dari basis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga pengetahuan tersebut akan mampu menciptakan transformasi kapitalisasi sendiri (Yusuf dan Sawitri, 2009). Ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat perusahaan menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis, keadaan tersebut memberikan keunggulan bersaing pada perusahaan. Pendekatan yang dapat digunakan dalam penilaian pengukuran pengetahuan yaitu melalui pengukuran *Intellectual Capital* (IC) (Lestari dkk., 2016: 347)

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan seputar *intellectual capital* dan pengaruhnya kepada perusahaan. Secara praktis diharapkan mampu menjadi gambaran perbandingan antara 2 sektor perusahaan yang berbeda dengan pola bisnis yang berbeda antara

perusahaan sektor konsumsi dan sektor perbankan dalam urgensi serta dampak penggunaan *intellectual capital* terhadap perusahaan yang memiliki pola bisnis berbeda.

Pandangan mengenai *Resource Based Theory* dimulai oleh Barney, (1986) berpendapat dalam menghasilkan keunggulan bersaing organisasi tidak hanya dari budaya kerja organisasi. Aset perusahaan, kapabilitas, proses organisasional, karakteristik perusahaan, pengetahuan dan sumber daya yang berada dalam perusahaan dapat digunakan mengimplementasi strategi agar tercapainya keefektifan dan efisiensi (Barney, 1986).

RBT menjadi pokok pikiran dalam mendefinisikan apa yang menjadi keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan (Barney dkk, 2011). Substansi utama *resource-based view* adalah sumberdaya yang mampu menghasilkan keunggulan bersaing berkelanjutan yaitu sumber daya yang bernilai, langka atau unik, sulit untuk ditiru dan tidak tergantikan. Sumber daya dinyatakan bernilai ketika dapat digunakan untuk implementasi strategi secara efektif dan efisien yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Barney, 1991).

Resource Based Theory menjelaskan perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki termasuk *intellectual capital* meliputi *human capital*, *physical capital* maupun *structural capital* (Faza dan Erna, 2014).

Organisational For Economic Cooperation and Development (OECD, 1999) menjelaskan *intellectual capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud yaitu organisasional (*structural*) *capital* dan *human capital*. *Intellectual capital* adalah jumlah dari sesuatu pada perusahaan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif di pasar yang dapat berupa pengetahuan, informasi, kekayaan intelektual,

pengalaman dan segala yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan kekayaan (Stewart, 1997).

Intellectual capital diidentifikasi sebagai nilai tersembunyi (*hidden value*) dari bisnis. Terminologi “tersembunyi” di sini digunakan untuk dua hal yang berhubungan. Pertama IC khususnya *aset intelektual* atau aset pengetahuan adalah tidak terlihat secara umum seperti layaknya aset tradisional dan kedua aset semacam itu biasanya tidak terlihat pula pada laporan keuangan (Edvinsson&Malone,1997). Perkembangan *intellectual capital* di Indonesia diawali dengan munculnya PSAK No.19 tentang aset tidak berwujud, Meskipun belum dinyatakan secara eksplisit sebagai *intellectual capital* (IC).

Intellectual capital harus mendapatkan perhatian yang cukup karena hal ini memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keseluruhan perusahaan (Ulum, 2009). Semakin baik perusahaan dalam mengelola komponen *intellectual capital* menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Kartika dan Saaree, 2013).

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah *intellectual capital* mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Rahma& Teuku, (2019) melakukan penelitian *intellectual capital* dengan membagi variabel IC menjadi 3 bagian dan menunjukkan *Human Capital Efficiency* (HCE) dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, *Structural Capital Efficiency* (SCE) berpengaruh negatif. Sedangkan Hidayat dan I Made, (2019); Shabrian dan Agustinus, (2020) menyatakan bahwa hanya CEE yang memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Annisa, (2019) mendukung teori *resource-based view* menyatakan secara Parsial bagian IC maupun secara gabungan bagian

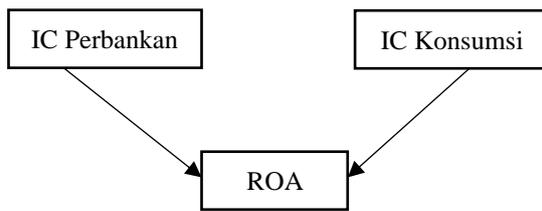
IC memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA. Didukung oleh Agusta dan Wirawan, (2019); Landion dan Hexana (2019); Siregar dan Fajrillah, (2020) menyatakan hal yang sama dalam penelitiannya. Sementara Chaterine dan Auguspaosa, (2020) menyatakan bahwa IC memiliki pengaruh kepada kinerja keuangan, namun pengaruh negatif. Gunawana dkk, (2019) menyatakan bahwa variabel IC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Adanya perbedaan hasil pembuktian empiris antar peneliti dengan peneliti lainnya mendorong dilakukannya penelitian ini. Mengacu kajian literatur dan penelitian sebelumnya maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut

- H₁ : *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
- H₂ : *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan konsumsi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Perbankan dan Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan sampel data 40 perusahaan perbankan dan 42 perusahaan konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019. Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan dan analisis *statistic* dengan menggunakan regresi linear berganda. Model kerangka penelitian terbentuk:



Gambar 1. Model Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.923 ^a	0.852	0.848
2	0.153 ^a	0.023	-0.017

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Pada model 1, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor perbankan variabel ROA dipengaruhi oleh *Intellectual capital* sebesar 0,848 atau 84,8%, sedangkan sisanya 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pada model 2, nilai *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor konsumsi variabel ROA dipengaruhi oleh *Intellectual capital* sebesar -0,017 atau -1,7% sedangkan sisanya 101,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Model	T-Hitung	T-Tabel	Sig	Kesimpulan
1	-0.669	1.68957	0.508	H _a ditolak
2	0.759	1.70814	0.455	H _a ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh kepada variabel ROA baik pada perusahaan

sektor perbankan maupun sektor konsumsi. Hal ini bisa dilihat dari pengukuran T-hitung dan T-Tabel pada model 1 dan 2 dimana T-hitung < T-Tabel. Sedangkan dalam taraf signifikansi $\alpha=5\%$ pengukuran model 1 dan 2 lebih dari 0.05.

SIMPULAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana antara model 1 dan model 2 dengan bantuan alat analisis SPSS versi 23. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh kepada kinerja perusahaan yang di proyeksikan dengan rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan dan perusahaan sektor konsumsi.

REFERENSI

- Agusta, Christina., Wirawan Ed Radianto. 2019. Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009-2017. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, Vol. 1, No. 1, September 2019 Pp.12-2.
- Annisa, Mutiara Lusiana. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 Dan 2017). Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan, Vol. 12 No. 3 | Desember 2019.
- Barney, Jay B. 1986. Organizational Culture: Can It Be A Source Of Sustained Competitive Advantage?. The Academy Of Management Review, Vol. 11, No. 3 (Jul., 1986), Pp. 656-665.

- Barney, Jay B. 1991. Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Jurnal Of Management*, Vol. 17, No. 1, 99-120.
- Barney, Jay B., David J. Ketchen Jr, Dan Mike Wright. 2011. The Future Of Resource-Based Theory: Revitalization Or Decline?. *Jurnal Of Management*, Vol. 37, No. 5, September 2011, 99-120.
- Catherine., Augusta Paosa Nariman. 2020. Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020* : 1186 – 1195.
- Edvinsson, L., Dan Malone, M.S. 1997. *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value By Finding Its Hidden Brainpower*. Harpercollins. New York, Ny.
- Faza, Muhammad Fardin., Dan Erna Hidayat. 2014. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam | Vol. Viii, No. 2, Juni 2014*. Hal 186- 199.
- Gunawan, Hervandy Henry., Yohanes Joni Pembelum., Leliana Maria Angela. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas* 1 (1): 62 -90.
- Hery. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015
- Hidayat, Maulana., I Made Dana. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 9, 2019 :5702-5721.
- Kartika, Martha., Dan Saerce Elsy Hatane. 2013. Pengaruh Intellectual Capital Pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, Vol. 1 No.2, 2013.
- Landion, Vio., Hexana Sri Lastanti. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Pasar Perusahaan Dan Reputasi Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Volume. 6 Nomor. 2 September 2019: 215-232.
- Lestari, S.D, Paramu, H, Dan Sukarno, H. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(3), 346–366.
- Munawar, A. H., & Hadiani, D. (2020). Determinasi Funding dan Lending Terhadap Profitabilitas Bank (Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1(1), 27-37.
- Pangestuti, Triyani. (2020, Oktober 11). Pasca-Ruu Cipta Kerja Disetujui Dpr "153 Perusahaan Asing Siap Masuk Ke Indonesia". Diakses Dari <https://Investor.Id/Business/153-Perusahaan-Asing-Siap-Masuk-Ke-Indonesia>.

- Pulic, Ante. 2000. Vaic- An Accounting Tool For Ic Management. *Int. J. Technology Manajement*, Vol. 20, No, 5/6/7/8. 2000, 702-714.
- Pulic, Ante. 2004. Intelctual Capital – Does It Create Or Destroy Value. *Measuring Business Excellence*, Vol. 8 No. 1 2004, Pp. 62-68.
- Rahma, Annisak Nur., Dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda2. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Aceh Syariah). *Jihbiz* Vol. 1 No. 1 Januari 2019.
- Shabrina, Luthfiana Nurin., Agustinus Santosa Adiwibowo. 2020. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1-11.
- Siregar, Hasrul., Fajrillah. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* Volume 2 No 1, Juni 2020.
- Stewart, T. *Intellectual Capital: The New Wealth Of Organizations*. New York: Doubleday/Currency, 1997.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Kencana.
- Ulum, Ihyaul. *Intellectual Capital Konsep Dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Yusuf, Y, Dan Sawitri, P. (2009). *Modal Intelektual Dan Market Performance Perusahaanperusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Proceeding Pesat, 3, 49-58, Universitas Gunadarma